

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat berlangsungnya suatu penelitian secara tepat akan memudahkan seorang peneliti mendapatkan dan memahami yang sedang berkembang sesuai dengan keadaan objek yang diteliti. Lokasi penelitian dilakukan PT. Sinar Mas Agro Resources and Technology, Jl. A. Yani km 23.7, Landasan Ulin Barat, Liang Anggang, Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan

#### **B. Jenis Penelitian**

Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian explanatory research atau penelitian penjelasan. Explanatory research menurut Sugiyono (2017) adalah penelitian yang akan menjelaskan hubungan antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan diolah menggunakan Software SmartPLS versi 4.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi menurut Sugiyono (2017), populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi merupakan jumlah keseluruhan responden atau objek yang akan diteliti. Adapun populasi yang digunakan dalam penelitian

ini yaitu seluruh karyawan divisi pemeliharaan PT. Sinar Mas Argo Resources and Technology Banjarbaru yang berjumlah 60 karyawan.

## 2. Sampel

Menurut Sugiyono, (2017), sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Pengambilan sampel menggunakan total sampling yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu seluruh divisi pemeliharaan sebanyak 60 Karyawan

## **D. Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif, dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

### 1. Data Primer

Menurut Sunyoto, (2013) data primer adalah data asli yang dikumpulkan sendiri untuk menjawab masalah penelitian secara khusus. Sumber data primer yang diperoleh peneliti dengan memberikan kuisisioner kepada karyawan PT. Sinar Mas Argo Resources and Technology Banjarbaru

### 2. Data Sekunder

Menurut Sunyoto, (2013) data sekunder adalah data yang bersumber dari catatan yang ada pada perusahaan dan dari sumber lainnya. Data sekunder yang diperoleh peneliti yaitu data yang secara tidak langsung, akan tetapi melalui perantara seperti penelitian terdahulu dan studi Pustaka, buku buku referensi yang berhubungan dengan penelitian.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan menyebarkan kuesioner, Menurut Sugiyono, (2017) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan tertulis pada responden untuk dijawabnya. Responden adalah orang yang akan diteliti (sampel). Pertanyaan yang sudah disusun oleh peneliti dibagikan kepada responden. Kuesioner pada penelitian ini menanyakan seputar topik yang berkaitan dengan Pelatihan, Kepuasan kerja serta pengembangan karir.

## **F. Teknik pengukuran data**

Teknik pengukuran data merupakan suatu acuan yang akan digunakan dalam menunjukkan angka disetiap karakteristik yang telah ditentukan pada alat ukur, sehingga alat ukur tersebut dapat digunakan untuk menguji dan menghasilkan data (Ghozali, 2013). Teknik pengukuran data dalam penelitian ini adalah skala Likert. Menurut pengukuran data menggunakan skala likert responden akan mengungkapkan tingkat penilaian dalam setuju atau tidak setuju terhadap pernyataan yang telah diberikan oleh peneliti mengenai sikap, objek, manusia, atau kejadian. Berikut merupakan keterangan pada skala likert.

Tabel 3. 1 Skala Likert

Pilihan Jawaban	Skor	Pelatihan	Kepuasan	Pengembangan karir
SS	5	Sangat Baik	Sangat puas	Sangat Baik
S	4	Baik	Puas	Baik
N	3	Cukup	Cukup	Cukup
TS	2	Buruk	Tidak puas	Buruk
STS	1	Sangat Buruk	Sangat tidak puas	Sangat Buruk

## G. Definisi Operasional Variabel

### 1. Variabel kepuasan kerja (Y)

kepuasan kerja adalah perasaan senang atau tidak senang karyawan divisi pemeliharaan PT. Sinar Mas Agro Resources and Technology Banjarbaru dalam menjalankan tugas-tugasnya indikator sebagai berikut :

- a. Perasaan tentang pekerjaan itu sendiri, yaitu mendapatkan tugas yang sesuai dengan keterampilan dan kemampuan mereka, memberikan kesempatan untuk belajar, menerima tanggung jawab dan kemajuan karyawan.
- b. Perasaan tentang gaji, yaitu imbalan yang diberikan perusahaan sesuai dengan jabatan dan beban kerja karyawan.
- c. Perasaan tentang pengakuan, yaitu karyawan mendapatkan pengakuan atau apresiasi dari atasan atas hasil kerjanya.
- d. Perasaan tentang hubungan antara supervisor, yaitu supervisor menghargai setiap pekerjaan yang dilakukan bawahannya sehingga keduanya memiliki hubungan yang baik.
- e. Perasaan tentang kesempatan untuk maju, yaitu perusahaan memberikan kesempatan kepada karyawan untuk maju dan berkembang.

## 2. Variabel Pelatihan (X)

Pelatihan kerja adalah kegiatan membekali ataupun meningkatkan ketrampilan dan kemampuan teknis karyawan divisi pemeliharaan PT. Sinar Mas Agro Resources and Technology Banjarbaru dalam bekerja dengan indikator sebagai berikut :

- a. Isi pelatihan, yaitu relevansi materi pelatihan dengan kebutuhan karyawan dalam bekerja.
- b. Metode pelatihan, yaitu kesesuaian metode pelatihan dengan materi pelatihan.
- c. keterampilan instruktur, yaitu keterampilan instruktur dalam menyampaikan materi.
- d. Lama waktu pelatihan, yaitu lama pemberian materi pokok yang harus dipelajari
- e. Fasilitas pelatihan, yaitu ketersediaan alat pendukung pelatihan yang lengkap

## 3. Variabel pengembangan karir (M)

Pengembangan karir adalah proses peningkatan pengembangan individu dalam rangka mencapai karir yang diinginkan karyawan divisi pemeliharaan PT. Sinar Mas Agro Resources and Technology Banjarbaru dengan indikator sebagai berikut:

- a. Perencanaan kebutuhan karir, yaitu membantu merencanakan karir para karyawan dan membantu menyesuaikan kebutuhan karir karyawan.

- b. Perlakuan yang adil dalam berkarir, yaitu mendapatkan perhatian dari atasan dalam pengembangan karir dan mendapatkan kesempatan yang sama dalam berkarir.
- c. Pemberian informasi karir, yaitu memberikan informasi kebutuhan karir yang dibutuhkan untuk mengetahui kemungkinan jabatan yang dapat dicapai karyawan untuk mengembangkan karirnya.
- d. Pelatihan, yaitu perusahaan membantu perkembangan karir karyawan melalui program pelatihan dan pengembangan
- e. Promosi, yaitu memiliki kesempatan yang adil untuk dipromosikan berdasarkan kinerja dan kontribusi karyawan.

## **H. Teknik Analisis Data**

### **1. Rentang Skala**

Menurut Sugiyono, (2017) analisis rentang skala digunakan oleh peneliti untuk mengolah data mentah berupa angka yang kemudian diartikan dalam pengertian kualitatif. Rentang skala pada penelitian ini akan digunakan untuk menggambarkan pengaruh Pelatihan, Pengembangan Karir dan Kepuasan Kerja pada PT. Sinar Mas Agro Resources and Technology dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$R_s = \frac{n(m-1)}{m}$$

Keterangan :

n : jumlah sampel

m : jumlah alternative tiap item pertanyaan

Rs : rating scale (skala penilaian)

Maka rentang skala dapat diperoleh dengan perhitungan sebagai berikut:

$$Rs = \frac{60(5-1)}{5} = \frac{60 \times 4}{5} = \frac{240}{5} = 48$$

Berdasarkan perhitungan rentang skala yang diperoleh, dengan demikian kriterial skala penilaian pada penelitian adalah :

Tabel 3. 2 Rentang Skala Variabel Pelatihan, Kepuasan Kerja dan Pengembangan Karir

Rentang Skala	Variabel		
	Pelatihan	Kepuasan Kerja	Pengembangan karir
60-107	Sangat Buruk	Sangat tidak puas	Sangat Buruk
108-155	Buruk	Tidak puas	Buruk
156-203	Cukup	Cukup	Cukup
204-251	Baik	Puas	Baik
252-300	Sangat Baik	Sangat Puas	Sangat Baik

## 2. Partial Least Square (PLS)

Analisis data yang akan dilakukan untuk menguji penelitian ini adalah dengan metode Partial Least Square (PLS) atau menggunakan program bantuan software SmartPLS versi 4. PLS adalah salah satu metode statistika SEM berbasis varian yang di desain untuk menyelesaikan regresi berganda ketika terjadi permasalahan spesifik data, seperti ukuran sampel penelitian kecil, adanya data yang hilang (missing value) dan multikolinieritas (Hamid & Anwar, 2019). Tidak hanya itu, Partial Least Square (PLS) memiliki metode analisis yang cukup kuat karena tidak didasarkan banyak asumsi.

Pemilihan metode Partial Least Square (PLS) didasarkan pada pertimbangan peneliti bahwa PLS juga digunakan untuk mengkonfirmasi teori, sehingga dalam penelitian yang berbasis prediksi PLS lebih cocok untuk menganalisis data. Selain dapat mengkonfirmasi teori, namun juga untuk menjelaskan ada atau tidaknya hubungan antar variabel laten. Hamid & Anwar, (2019) menyatakan bahwa PLS terdapat dua tahapan evaluasi model pengukuran yang digunakan, yaitu model pengukuran (outer model) dan model pengukuran (inner model). Tujuan dari dua tahapan evaluasi model pengukuran tersebut dimaksudkan untuk menilai validitas dan realibilitas suatu model. Suatu konsep dan model penelitian tidak dapat diuji dalam suatu model prediksi hubungan relasional dan kausal jika belum melewati tahap purifikasi dalam model pengukuran (Hamid & Anwar, 2019)

**a. Model Pengukuran (Outer Model)**

Tahapan pertama dalam evaluasi model, adalah model pengukuran (outer model). Model pengukuran (outer model) merupakan model pengukuran yang menghubungkan antara variabel laten dan variabel manifest atau variabel indikator. Dalam PLS model pengukuran ini dikenal dengan uji validitas konstruk. Salah satu cara untuk menguji validitas konstruk (validity construct) adalah dengan adanya korelasi yang kuat antara konstruk dan item-item pertanyaannya dan hubungan yang lemah dengan variabel lainnya. Berikut ini adalah indikator yang terdapat di dalam outer model:

1) Validitas



- a) Validitas Konvergen, yaitu berhubungan dengan prinsip bahwa pengukuran dari suatu konstruk seharusnya berkorelasi tinggi (Hamid & Anwar, 2019). Pengukuran nilai outer loading/factor loading 0,5 sampai 0,6 dianggap cukup untuk penelitian tahap awal, sedangkan apabila  $\geq 0,7$  dianggap tinggi
- b) Validitas Diskriminan, Menurut Ghozali & Latan, (2015) nilai untuk setiap variabel harus lebih besar dari 0,7 maka discriminant validity dianggap valid. Discriminant validity dievaluasi melalui hasil nilai fornell-larcker pada variabel laten dengan variabel laten lainnya yang harus memiliki nilai  $\geq 0,70$ .
- c) Average Variance Extract (AVE), adalah rata-rata varian yang setidaknya sebesar 0,5.

## 2) Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi variabel penelitian. Variabel dikatakan reliable jika jawaban dari responden terhadap pertanyaan konsisten dan stabil dari waktu ke waktu. Berikut ini terdapat indikator dari uji reabilitas:

- a) Composite reliability, merupakan pengukuran jika nilai reliabilitas  $> 0,7$ , maka nilai konstruk tersebut memiliki nilai reliabilitas yang tinggi.
- b) Cronbach alpha, adalah perhitungan untuk menunjukkan hasil composite reliability ketika nilai minimum adalah 0,6.

## **b. Model Struktural (Inner Model)**

Analisa inner model dalam analisa model ini, bertujuan untuk menguji hubungan antar konstruk laten.

### 1) R Square

R Square merupakan suatu nilai yang memperlihatkan seberapa besar variabel independen (eksogen) mempengaruhi variabel dependen (endogen). Nilai R-Square 0.75, 0.50, dan 0.25 masing-masing mengindikasikan bahwa model kuat, moderate, dan lemah (Ghozali & Latan, 2015).

### 2) Uji Hipotesis (Bootstrapping)

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan metode bootstrapping pada saat mengelola model struktural yang dikembangkan oleh Geisser & Stone. Uji statistik yang digunakan adalah statistik-t atau uji t. Penggunaan metode bootstrap memungkinkan penggunaan data yang tidak terdistribusi, tidak memerlukan asumsi distribusi normal dan tidak memerlukan sampel yang besar. Pengujian hipotesis dilakukan dengan melihat nilai probabilitas dan statistik. Untuk nilai probabilitas, p-value alpha 5% adalah kurang dari 0,05. Nilai t-tabel Alpha 5% adalah 1,96. Maka dari itu kriteria untuk menerima hipotesis adalah jika t-statistik > t-tabel. Pengujian dilakukan dengan uji-t, dengan nilai-p  $\leq 0,05$  (alfa 5%) maka dapat dikatakan signifikan.